

INTISARI

Dewasa ini penelitian tentang kadar kreatinin pada penderita hipotiroid sudah beberapa kali dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar kreatinin pada ibu menyusui hipotiroid dan non hipotiroid di daerah endemik GAKY.

Subyek penelitian adalah 25 ibu menyusui usia 15-45 tahun, dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok I terdiri dari 12 ibu menyusui hipotiroid dan kelompok II terdiri dari 13 ibu menyusui non-hipotiroid. Dalam menentukan subyek, peneliti menggunakan pemeriksaan kadar tiroksin (*free T4*) yang diuji di laboratorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek dikatakan hipotiroid apabila kadar tiroksin (*free T4*) < 0,8 mg/dL. Setelah dilakukan pemeriksaan kadar tiroksin, masing-masing kelompok diuji kadar kreatininnya menggunakan panjang gelombang 505 nm. Hasil rata-rata kadar kreatinin pada kelompok hipotiroid adalah 1.01 ± 0.15 mg/dL dan pada kelompok non-hipotiroid adalah 0.89 ± 0.13 mg/dL. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji T tidak berpasangan.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0.036$ ($p < 0.05$), hasil itu menunjukkan kadar kreatinin serum ibu menyusui hipotiroid mempunyai perbedaan yang signifikan dengan kadar kreatinin serum pada ibu menyusui non-hipotiroid. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada ibu menyusui yang hipotiroid di dusun Ngargosoko kecamatan Srumbung menunjukkan kadar kreatinin yang lebih tinggi dari ibu menyusui non-hipotiroid. Kadar kreatinin yang lebih tinggi pada ibu menyusui hipotiroid disebabkan oleh penurunan *Laju Filtrasi Glomerulus* pada ginjal.

Kata Kunci: Hipotiroid, kreatinin, GAKY